

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dalam bidang perindustrian memiliki kontribusi cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi, hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu diperlukan pemantauan dengan meningkatkan sistem informasi yang dapat menghasilkan kinerja yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Pengembangan sistem informasi akan menyajikan pengolahan data yang lebih efektif dan efisien, sehingga nantinya data yang disampaikan akan lebih akurat dan semakin terlihat perkembangannya. Perwujudan dari sistem informasi bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan para pengusaha melalui pelaporan beberapa data yang diperlukan sebagai tolok ukur pengadaan dan penyampaian informasi.

Sistem informasi merupakan suatu teknologi untuk mengolah data yang mencakup perolehan data, penyusunan, pengolahan dan penyimpanan data untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Sistem informasi ini berjalan secara terpadu atau *integrated* untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi menggunakan perangkat keras atau *hardware* dan perangkat lunak atau

software komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah database untuk menyimpan data. Model - model pembantu keputusan yang dipakai dalam sistem informasi dapat berupa model cerdas atau *Intelligence model* untuk menemukan persoalan, model keputusan atau *decision model* untuk mengenali dan menganalisis penyelesaian yang mungkin dan berbagai model pilihan seperti model optimisasi atau *optimization model* yang dapat memberikan suatu penyelesaian yang optimal atau metode pemuas untuk memutuskan atas sebuah penyelesaian yang memuaskan.

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop dan UKM) Kabupaten Sragen merupakan perangkat daerah yang berfungsi merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi, dan penanaman modal. Visi dari dinas ini adalah untuk mewujudkan usaha kecil menengah dan koperasi sebagai penggerak perekonomian daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan. Peran yang dilakukan yaitu untuk memantau perkembangan perindustrian sangat besar, terutama guna mewujudkan dan meningkatkan pembangunan ekonomi daerah. Sampai saat ini pelaporan yang diperoleh Disperindagkop masih manual, yaitu berupa data dalam bentuk lembaran-lembaran kertas. Sehingga untuk mengetahui perkembangan dari suatu UKM harus mencari dari data tersebut yang memerlukan waktu lama. Selain itu, untuk mengetahui kelengkapan data pelaporan juga akan mengalami kesulitan karena belum diatur secara sistematis. Hal ini akan menghambat pemerintah dalam pemantauan terhadap perkembangan perindustrian yang ada di

sistem yang seperti itu. Pengembangan sistem informasi diperlukan untuk membantu Dinas Perindagkop dalam menjalankan peran dan mewujudkan visinya. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan cara penyusunan data dan memunculkan parameter-parameter yang bisa dijadikan tolok ukur perkembangan perindustrian di Kabupaten Sragen.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi untuk memantau perkembangan industri di Kabupaten Sragen.

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendapatkan sistem informasi pemantau perkembangan industri di Kabupaten Sragen.
2. Mendapatkan perbandingan dan perkembangan industri sebagai sistem pendukung keputusan Dinas Perindagkop Kabupaten Sragen.

1.4. Batasan Masalah

Agar pemecahan masalah yang akan dilakukan tidak menyimpang dari ruang lingkup yang ditentukan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

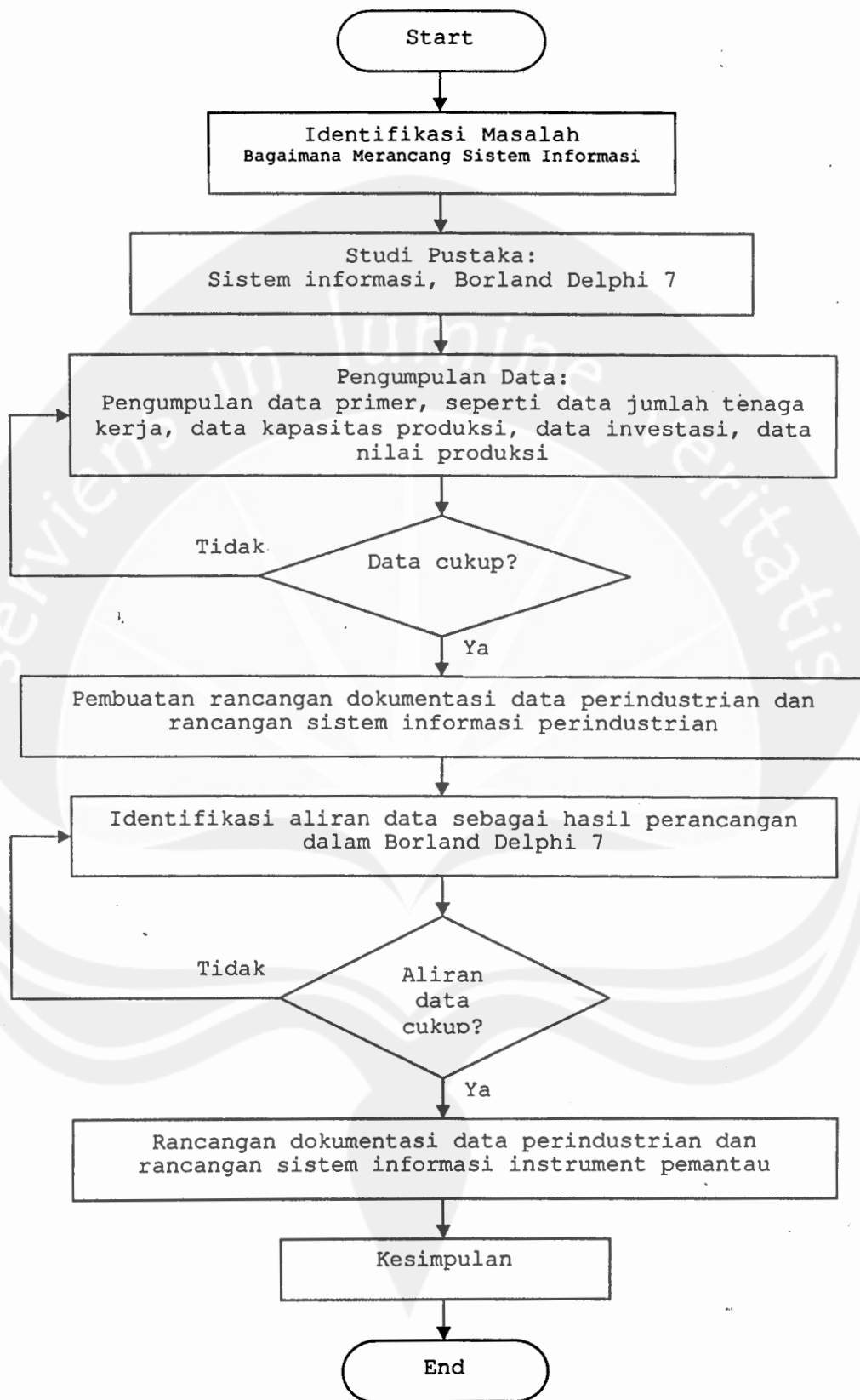
- a. Perancangan terbatas hanya pada tiga sektor industri terbesar yang berkembang di Kabupaten Sragen, yaitu industri batik tulis, konveksi, dan mebel, mengingat ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi

industri batik tulis, konveksi, dan mebel, mengingat ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi terbesar bagi Kabupaten Sragen baik pemasukan untuk Pendapatan Asli Daerah maupun penyerapan tenaga kerja.

- b. Perancangan sistem informasi berdasarkan data yang tersedia pada tahun 2004 dan 2005.
- c. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis sistem di Disperindagkop dan tidak membahas tampilan menu sistem informasi.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam pembuatan sistem pemantau industri pada penelitian ini dapat terlihat pada Gambar yang merupakan tahapan penelitian.



Gambar 1.1. Tahapan Penelitian

1.5.1. Tahap Indentifikasi Masalah

Penelitian diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada dimana melalui tahap ini kita bisa mengetahui latar belakang permasalahan yang terjadi, merumuskan permasalahan dan mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam perancangan sistem.

1.5.2. Tahap Studi Pustaka

Tahapan ini berguna untuk mengetahui tentang penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Penelitian yang dimaksud di sini adalah penelitian sejenis yang memiliki pembahasan sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai sistem informasi.

Hal yang perlu diketahui tersebut antara lain yaitu materi, tujuan, metode, target dan hasil penelitian sebelumnya. Sebagai contoh yaitu penggunaan *software Borland Delphi 7* untuk membangun sistem yang telah dirancang. Dengan demikian akan diketahui perbedaan bahasan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan.

1.5.3. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data untuk penelitian yang dilakukan di Dinas Perindagkop dan UKM membutuhkan jenis data dokumen, yaitu berupa arsip yang menyajikan data, dimana suatu proses terjadi.

Pertama yang dilakukan yaitu meninjau lokasi yang dijadikan tempat penelitian, untuk dapat lebih mempelajari bagian yang akan diteliti secara lebih fokus. Kemudian yang kedua yaitu menindak lanjuti setelah pelaksanaan peneletian pertama, dimana dalam

proses inilah suatu penelitian terhadap *object* yang telah ditentukan mulai dilakukan. Proses terakhir yaitu pengambilan data dokumen, yang mana data ini telah dimiliki oleh dinas pemerintahan setempat sebagai suatu dokumentasi yang dimiliki dan juga sebagai suatu referensi.

Data tersebut antara lain yaitu data jumlah tenaga kerja, kapasitas produksi, investasi dan nilai produksi. Data tersebut akan dikumpulkan terus menerus, jika belum cukup maka akan terus dilakukan pengumpulan data yang diperlukan.

1.5.4. Tahap Awal Perancangan Sistem

Tahap ini berguna untuk mengetahui perancangan sistem secara umum. Komponen dasar yang membentuk sistem dapat dilihat dari perancangan awal ini sehingga mempermudah perancangan berikutnya.

1.5.5. Tahap Perancangan Aliran Data

Aliran data dapat diketahui dari perancangan awal. Setelah rancangan aliran data ini terbentuk, maka semua aliran data yang terjadi pada sistem dapat diketahui melalui rancangan ini.

1.5.6. Tahap Perancangan Sistem

Rancangan sistem terdiri dari perancangan *user interface* dari sistem yang akan dibangun. Rancangan ini juga akan disesuaikan dengan aliran data yang telah dirancang sebelumnya.

1.5.7. Kesimpulan

Merupakan kesimpulan dari semua penelitian yang dilakukan. Hasil yang dicapai dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya. Penelitian ini masih terbatas pada tiga sektor industri utama, yaitu industri batik, konveksi dan meubel. Untuk itu hendaknya dilakukan pemantauan yang tidak hanya pada tiga sektor industri tersebut, sehingga dapat mengetahui dengan mudah perkembangan dan keperluan dari semua industri yang ada di wilayah Kabupaten Sragen.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan untuk semua industri di Kabupaten Sragen. Sedangkan program aplikasi dapat dikembangkan menjadi lebih *user friendly*, misalnya penambahan fasilitas pemilihan sentra, potensi dan tahun terhadap pemantauan sentra industri di Kabupaten Sragen.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyelesaian tugas akhir ini, disusun sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Bab yang memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan mengenai penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang dilakukan. Nantinya akan digunakan sebagai referensi dan juga sebagai suatu inti konsep perbandingan antara kedua penelitian.

Bab 3 : LANDASAN TEORI

Uraian pengembangan dari teori-teori yang telah ditetapkan dan akan digunakan untuk menunjang analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, yang mana juga disertai dengan penerapan suatu metode yang nantinya juga digunakan untuk menganalisa dalam penelitian ini.

Bab 4 : GAMBARAN UMUM INSTANSI DAN DATA

Uraian mengenai sejarah atau gambaran umum dari suatu perusahaan atau instansi pemerintah, sebagai lokasi pelaksanaan penelitian, dan juga mengenai data yang diperlukan dan telah diperoleh, untuk kemudian dibuat perancangannya dan dianalisis.

Bab 5 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai analisis dari data hasil perolehan pada saat penelitian secara terpadu, serta perancangan sistem informasi yang tentunya dilakukan berdasarkan landasan teori yang ada dan pembahasannya.

Bab 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Penyampaian uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, dan disertai saran yang akan disampaikan.